

Istikomah (1305241). “Asesmen Kesejahteraan Model CIBEST (*Centre of Islamic Business and Economic Studies*) : Studi pada Nelayan di Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu” di bawah bimbingan Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si. dan Dr. Aas Nurasyiah, S.Pd., M.Si.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu tingginya pendapatan negara tidak diiringi dengan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di wilayah perairan dan kelautan, terutama penduduk yang bekerja sebagai nelayan. Jika dilihat dari potensi Indonesia yang merupakan negara kepulauan, dikaruniai dengan keanekaragaman hayati dan potensi sumber daya alam bahari yang melimpah, sudah seharusnya mampu membawa kemakmuran dan kemaslahatan untuk umat karena sumber daya yang disediakan merupakan amanah dari Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi tingkat kesejahteraan nelayan berdasarkan model CIBEST. Model ini digunakan untuk mengukur pemenuhan kebutuhan dari aspek material dan spiritual. Subjek penelitian ini adalah rumah tangga nelayan di Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu dengan sampel sebanyak 100 rumah tangga. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik survei melalui wawancara sebagai alat pengumpul data. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi, statistik rata-rata, dan indeks kesejahteraan keluarga yang masuk ke dalam empat kuadran pada model CIBEST. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan bahwa dari 100 nelayan responden, sebanyak 11% rumah tangga yang masuk dalam kategori kuadran I (kesejahteraan material dan spiritual), 55% rumah tangga yang masuk kategori kuadran II (kemiskinan material), 13% rumah tangga yang masuk dalam kategori kuadran III (kemiskinan spiritual), dan 21% rumah tangga yang masuk dalam kuadran IV (kemiskinan absolut).

Kata Kunci : *kesejahteraan, nelayan, material, spiritual, model CIBEST*

Istikomah (1305241). “**Welfare Assessment CIBEST (Centre of Islamic Business and Economic Studies) Model : Study of Fisherman in Kandanghaur, Indramayu**” supervised by Dr. A. Jajang W. Mahri, M.Si. and Dr. Aas Nurasyiah, S.Pd., M.Si.

ABSTRACT

The background of this research is the high income of the country which is not followed by the welfare of the people who live near the territorial waters and marine, especially the people working as fishermen. If viewed from the potential of Indonesia which is an archipelagic country, endowed with biodiversity and abundant marine natural resources potential, it should be able to bring prosperity for the people because the resources provided are the trust of God Almighty. The purpose of this study is to identify the level of welfare of fishermen based on CIBEST model. This model is used to measure the fulfillment of the needs of the material and spiritual aspects. The subject of this research is fisherman's household in Kandanghaur Sub-district of Indramayu Regency with sample of 100 households. The method in this research is descriptive quantitative by using survey technique through interview as data collecting tool. Data analysis techniques used frequency distributions, mean statistics, and family welfare indexes that included into four quadrants in the CIBEST model. Based on the result of the research, it was found that from 100 respondent fishermen, 11 households were in quadrant I category (Material dan Spiritual Welfare), 55 households were categorized by quadrant II (Material Poverty), 13 households were categorized by quadrant III (Spiritual Poverty), and 21 households were categorized by quadrant IV (Absolute Poverty).

Keywords: *welfare, fisherman, material, spiritual, CIBEST Model*